

Tanggal 22 Juli
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Biarlah bergirang dan bersukacita karena Engkau semua orang yang mencari Engkau; biarlah mereka yang mencintai keselamatan dari pada-Mu selalu berkata: "Allah itu besar!"
(Mazmur 70:5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

21 Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! Hal itu akan terjadi. 22 Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." (Matius 21:21, 22)

Pengantar untuk Renungan

Doa yang dipanjatkan dalam iman akan menghasilkan perkara-perkara besar yang melampaui kemustahilan. Pada dasarnya doa merupakan ungkapan dari iman kita kepada Tuhan. Kita berdoa kepada-Nya karena kita percaya bahwa Tuhan setia kepada janji-Nya, dan kuasa-Nya tidak terbatas. Dengan kata lain, doa yang sejati adalah doa yang didasarkan pada iman kepada Tuhan. Sedangkan doa yang tidak dipanjatkan dalam iman kepada-Nya hanyalah sekadar ucapan mulut yang bersifat basa-basi belaka. Apabila doa yang bersifat basa-basi adalah tidak berguna maka doa yang sejati, yaitu doa yang dipanjatkan di dalam iman, akan mengundang jawaban Tuhan alias tidak sia-sia.

Jaminan atas ketidaksiaan dari doa yang dipanjatkan di dalam iman ini dikemukakan oleh Yesus di dalam Matius 21. Di situ ditulis bahwa Ia berkata kepada para pengikut-Nya: "Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya." Tentu kata "apa saja" yang Ia utarakan di sini bukan berarti bahwa Ia akan mengabulkan permohonan kita atas hal-hal yang bertentangan dengan kehendak-Nya.

Namun yang Ia maksudkan adalah, walaupun permintaan tersebut adalah tentang hal-hal yang mustahil bagi manusia, namun bila kita memintanya dengan iman kepada Tuhan maka Ia pasti akan mengabulkan doa kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Percayakah Anda bahwa doa Anda kepada Tuhan tidak akan sia-sia? Apakah alasan dari keyakinan Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku percaya bahwa kesetiaan dan kuasa-Mu tidaklah terbatas. Orang yang berharap kepada-Mu tidak akan pernah Engkau kecewakan. Engkau setia kepada janji-Mu dan Engkau sanggup melaksanakan apapun yang Engkau kehendaki. Oleh sebab itu aku yakin doa-doaku kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia. Apapun permohonanku kepada-Mu, selama hal itu sesuai dengan kehendak-Mu, pasti akan Engkau kabulkan tepat pada waktunya. Oleh sebab itu doa yang kupanjatkan di dalam iman kepada-Mu tidak akan pernah sia-sia.

Pagi hari ini dengan penuh pengharapan kepada-Mu aku datang menghadap takhta anugerah-Mu. Aku menyerahkan semua kegiatan yang akan kulakukan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sertailah diriku dan tuntunlah aku di setiap langkah kehidupan yang harus kuambil. Berikan hikmat-Mu kepadaku agar aku dapat membuat pilihan-pilihan yang berkenan di hati-Mu. Jangan biarkan aku terjerumus ke dalam percobaan, dan lepaskanlah aku dari pada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Pengakuan Iman Rasuli

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh; dan hidup yang kekal. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Matius 21

Mazmur 21

2Tawarikh 25-26

Music: Bleibet Hier

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 22 Juli
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Biarlah kelihatan kepada hamba-hamba-Mu perbuatan-Mu, dan semarak-Mu kepada anak-anak mereka. (Mazmur 90:16)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

2 Tuhan, karena kuasa-Mulah raja bersukacita; betapa besar kegirangannya karena kemenangan yang dari pada-Mu 3 Apa yang menjadi keinginan hatinya telah Kaukaruniakan kepadanya, dan permintaan bibirnya tidak Kautolak. 4 Sebab Engkau menyambut dia dengan berkat melimpah; Engkau menaruh mahkota dari emas tua di atas kepalanya. 5 Hidup dimintanya dari pada-Mu; Engkau memberikannya kepadanya, dan umur panjang untuk seterusnya dan selama-lamanya. (Mazmur 21:2-5)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku memuji-Mu karena Engkaulah sumber sukacitaku. Engkau tidak pernah mengabaikan doa permohonanku. Di dalam kasih setia-Mu Engkau mengabulkan permintaan-permintaanku dan Engkau memberkati hidupku dengan berlimpah-limpah. Engkau memahkotai diriku dengan anugerah-Mu dan menjawab doa-doaku tepat pada waktunya. Sungguh besar dan limpah kebaikan-Mu atas hidupku. Aku bersyukur untuk semuanya itu.

Aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab Engkau tidak pernah meninggalkan diriku. Dengan kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah itu Engkau selalu menuntun hidupku dengan firman kebenaran-Mu. Roh-Mu menguatkan hatiku dan menyanggupkan diriku untuk memandang masa depan dalam iman dan pengharapan kepada-Mu. Tuhan, kepada-Mu aku memasrahkan hidupku. Aku memohon agar Engkau memampukan diriku untuk mengisi hidupku dengan kehidupan yang penuh makna serta memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 22 Juli
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Engkau akan menambah kebesaranku dan akan berpaling menghibur aku. (Mazmur 71:21)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Uzia berumur enam belas tahun pada waktu ia menjadi raja dan lima puluh dua tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Nama ibunya ialah Yekholya, dari Yerusalem. 4 Ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan, tepat seperti yang di lakukan Amazia, ayahnya. 5 Ia mencari Allah selama hidup Zakharia, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil. (2Tawarikh 26:3-5)

Pengantar untuk Renungan

Keberhasilan yang sejati sangatlah ditentukan oleh sikap hati yang menghormati Tuhan. Sebagaimana tidak semua uang adalah asli, namun ada juga yang palsu demikian pula halnya dengan keberhasilan. Tidak semua keberhasilan bersifat sejati, namun ada juga yang bersifat semu. Perbedaannya adalah dampak dan sumbernya. Keberhasilan yang sejati akan mendatangkan kebahagiaan sedangkan keberhasilan yang semu tidak akan diiringi dengan kebahagiaan. Karena kebahagiaan hanya bersumber pada Tuhan, itu sebabnya keberhasilan yang sejati berasal dari Tuhan. Oleh karena itu bila sikap hati kita berkenan kepada-Nya maka Tuhan akan memberkati kita dengan keberhasilan yang sejati.

Keberhasilan yang berasal dari Tuhan itulah yang dialami oleh Uzia, raja Yehuda yang memerintah di Yerusalem. Ditulis di dalam 2Tawarikh 26 bahwa imam Zakharia mengajar Uzia supaya ia bersikap takut kepada Allah. Sebagai akibat raja Uzia melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Ia mencari Allah selama hidup imam Zakharia. Selain itu juga dicatat bahwa "selama ia mencari Tuhan, Allah membuat segala usahanya berhasil." Artinya selama raja Uzia hidup menghormati Tuhan maka Allah memberkati yang bersangkutan dengan

keberhasilan. Hal ini menjelaskan kepada kita bahwa sejauh mana kita akan mengalami keberhasilan yang sejati sangatlah ditentukan oleh sikap kita kepada Tuhan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda mengalami keberhasilan yang sejati? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengalaminya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ajarlah diriku untuk senantiasa berharap kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkau adalah sumber pertolonganku. Ajarlah juga diriku untuk senantiasa hidup dengan menyenangkan hati-Mu. Karena sesungguhnya aku diciptakan untuk memuliakan nama-Mu. Ampunilah diriku bila niatan, perkataan dan perbuatanku tidak sesuai dengan kehendak-Mu. Basuhlah hatiku dengan darah-Mu dan murnikan motivasi di dalam hatiku. Agar supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang berkenan di hati-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Dengan kasih setia-Mu yang tidak berkesudahan itu Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku. Di setiap keadaan aku dapat merasakan kehadiran-Mu yang memberi damai sejahtera, sukacita dan berkat yang berlimpah itu di dalam kehidupanku. Aku menyerahkan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Limpahilah hidupku dengan keberhasilan yang sejati dan tolonglah diriku agar senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit)

Music: Adoramus te O Christe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html